



PEMBUKAAN PAMERAN FOTO ARKE KILAS BALIK JABAR 2019-2020

Wakil Gubernur Jawa Barat UU Ruzhanul Ulum (kanan) menandatangani poster pameran didampingi Kepala Biro Jawa Barat Zaenal Abidin (kiri) dan Kurator Galeri Foto Jurnalistik ANTARA (GFJA) Ismar Patrizki (tengah) saat peluncuran buku pada pameran foto ARKE Kilas Balik Jawa Barat 2019-2020 di 23 Paskal, Bandung, Jawa Barat, Senin (21/12). Pameran foto virtual yang diselenggarakan Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA), Antara Foto dan Antara Biro Jabar ini memamerkan 58 karya terbaik dari 11 pewarta foto di Jabar serta peluncuran buku foto Arke Kilas Balik Jawa Barat 2019-2020 dan berlangsung dari tanggal 21-27 Desember 2020.

Pemda tak Beri Izin Keramaian untuk Pesta Tahun Baru di Banten

Pihak PHRI Banten sudah memberi informasi soal hotel dan restoran tidak akan melakukan kegiatan keramaian saat perayaan tahun baru. Beberapa waktu lalu, Dinas Pariwisata di kabupaten-kota se-Banten juga sudah diberi arahan untuk menutup kegiatan yang bisa mengundang keramaian.

SERANG (IM) - Pemprov Banten melalui Kepala Dinas Pariwisata, Agus Setiawan menegaskan tidak memberikan izin keramaian perayaan tahun baru, baik itu

konser musik hingga pesta. Pemkab dan pemkot di seluruh Banten diharapkan memberlakukan hal serupa.

"Kabupaten-kota sudah tidak akan mengeluarkan izin keramaian.

Kalau tidak ada izinnya nanti, katakanlah teman-teman di lapangan ada keramaian, bisa membubarkan karena nggak ada izinnya," kata Agus kepada wartawan di Jalan Syekh Nawawi Al Bantani, Serang, Banten, Senin (21/12).

Pihak PHRI Banten sudah memberi informasi soal hotel dan restoran tidak akan melakukan kegiatan keramaian saat perayaan tahun baru.

Beberapa waktu lalu, Dinas Pariwisata di kabupaten-kota se-Banten juga sudah diberi arahan untuk menutup kegiatan yang bisa mengundang keramaian. Elemen pariwisata mulai dari PHRI, Balawista untuk menjaga ketat protokol kesehatan Covid-19 di kawasan pariwisata.

"Di situ juga dari awal sudah diwacanakan bahwa yang sifatnya event, yang sifatnya mengundang keramaian itu tidak dilaksanakan," ujar Agus.

Sebelumnya, Pemprov Banten sudah melarang destinasi wisata seluruh daerah agar ditutup saat tahun baru.

"Kalau di Banten itu kan katakana arahan pak gubernur untuk destinasi ditutup, menginstruksikan bupati wali kota menutup destinasi," kata Agus, Jumat (18/12).

Jika memang dibuka, misalkan perhotelan, harus ada pengamatan protokol kesehatan.

Pengelola harus bisa menjamin protokol berjalan dengan ketat dan bertanggung jawab.

Karena, bila terjadi kerumunan, kepala daerah bisa saja mendapatkan sanksi.

"Kan kalau ada lonjakan atau kerumunan kepala daerah yang kena sanksi," ucap Agus. ● pra

Bioskop di Kab. Tangerang Boleh Buka, Kota Tangerang Belum

TANGERANG (IM) - Bioskop dan tempat hiburan di Kabupaten Tangerang diizinkan kembali beroperasi oleh pemerintah daerah setempat.

Kelongsoran PSBB ini diberikan atas permohonan para pelaku usaha hiburan dan pariwisata di Kabupaten Tangerang.

Meski demikian, tetap diberlakukan pembatasan untuk jumlah pengunjung sekitar 30 persen dari total kapasitas.

"Pemeriksaan ini tetap melihat kondisi dan lokasi tempat keberadaan usaha tersebut.

Penerapan protokol kesehatannya harus secara benar dan ketat," kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar Senin (21/12).

Namun ketentuan ini hanya berlaku bagi tempat hiburan atau wisata di wilayah yang tingkat penyebaran Covid-19-nya rendah.

"Jadi mohon maaf apabila yang ada di kawasan

Kecamatan yang masih rawan dan sangat tinggi penyebarannya mungkin belum kita perbolehkan untuk beroperasi," ujarnya.

Sementara itu di Kota Tangerang kelongsoran untuk tempat hiburan dan pariwisata terutama operasional bioskop masih belum diberikan.

Kabid Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Pertamanan Kota Tangerang, Boyke Urif Hermawan mengatakan, bioskop di tempat hiburan Kota Tangerang masih ditutup.

"Bioskop belum boleh (buka)," ujarnya, Senin (21/12).

Menurutnya, masih belum dibukanya bioskop di Kota Tangerang karena pandemi Covid-19.

Terlebih, kota ini masih menerapkan PSBB secara ketat.

"Di aturan PSBB-nya seperti itu," katanya. ● pp

Kasus Covid-19 Buat Perekonomian Bali Semakin Terpuruk

DENPASAR (IM) - Wakil Gubernur (Wagub) Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengungkapkan penyebaran covid-19 yang masih belum terkendali sepenuhnya di Pulau Dewata berdampak pada pertumbuhan ekonomi provinsi tersebut.

Hal itu tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Bali yang terkontraksi tiga triwulan berturut-turut.

Pada triwulan I, ekonomi Bali tumbuh negatif 1,14% dan di triwulan II juga terkoreksi 10,98% year on year (yoy).

Baca juga: Masuk ke Sumut Wajib Tunjukkan Hasil PCR Atau Rapid Test Antigen

"Risiko penyebaran (covid-19) masih sangat tinggi.

Hal ini berdampak pada ekonomi yang semakin berat bagi Bali.

Secara ekonomi, pada triwulan III, jatuh lebih dalam ke -12,28%," ungkap Tjokorda dalam webinar Pencegahan Covid-19 serta Pemulihan Ekonomi Nasional di Bali, NTB, dan NTT, Senin (21/12).

Hingga (20/12), tercatat kasus covid-19 di Bali mencapai 16.176 kasus dengan kasus kematian 481 orang dan angka kumulatif kesembuhan mencapai 14.740 orang.

Wagub Bali menyebut pihaknya berupaya menguatkan protokol kesehatan dan tracing kasus covid-19.

"Covid-19 belum dapat dikendalikan sepenuhnya bahayanya masih sangat nyata. Kita tidak boleh lengah. Kita kuatkan 3T, tracing, testing dan treatment," tutur Tjokorda.

Dalam tatanan Bali Era Baru, Tjokorda meminta masyarakat setempat untuk tetap produktif dengan mematuhi protokol kesehatan.

Hasil negatif tes usap atau swab berbasis PCR menjadi syarat untuk masuk ke wilayah Bali yang berlaku mulai dari 18 Desember 2020 hingga Januari 2021.

Dalam Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 2021 Tahun 2020, Pemprov Bali menegaskan hasil rapid test antigen negatif menjadi persyaratan wisatawan yang ingin berkunjung ke daerah tersebut.

Syarat tes kesehatan ini berlaku bagi pelaku perjalanan yang memasuki Pulau Dewata dengan transportasi udara.

"Kami menyadari ini bukan hal yang mudah dalam perubahan perilaku dan aktivitas.

Semuanya membutuhkan proses dan kesadaran kolektif untuk beradaptasi," pungkasan Tjokorda. ● pra

Penjagaan Malam Tahun Baru di Kota Bogor Diperketat

BOGOR (IM) - Tim dari Polresta Bogor Kota akan melakukan patroli dan pengamanan saat malam pergantian tahun nanti.

Jika ada kerumunan massa, maka petugas akan membubarkan kerumunan tersebut.

Wakapolresta Bogor Kota, AKBP Arsal Sahban mengatakan, Polresta Bogor Kota akan melakukan patroli gabungan bersama TNI dan pemerintah daerah.

"Kita dari Polri tentu akan mengamankan. Patroli kita pasti akan lakukan, juga melakukan pemantauan-pemantauan apabila ada kerumunan massa, pasti akan kami bubarkan," ujar Arsal ketika ditemui di Balai Kota Bogor, Senin (21/12).

Arsal menjelaskan, tujuan dari pembubaran kerumunan itu dilakukan demi kebaikan masyarakat Kota Bogor.

Antara lain untuk menghindari penyebaran Covid-19, yang bisa berasal dari kerumunan warga.

"Jadi mohon apabila ada dari Polri membubarkan kerumunan-kerumunan itu dimaklumi karena tujuannya untuk kebaikan.

Jangan mementingkan diri

sendiri," ujar dia.

Selain itu, Polresta juga tidak menerima surat izin keramaian dari hotel maupun restoran yang biasanya mengadakan acara saat malam tahun baru.

Jika ada yang mengajukan, maka pihak Polresta akan menolaknya sesuai dengan keputusan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor mengenai pengadaan acara tahun baru.

"Enggak ada (surat izin keramaian), kan enggak boleh.

Kan sekarang disediakan. Saya kira semua sudah tahu, karena sudah jadi keputusan dan kebijakan dari Pemda," ujar Arsal.

Tidak hanya mengincar kerumunan massa, lanjut Arsal, tim patroli saat malam tahun baru nanti juga akan mengincar pedagang petasan.

Di mana, selain berbahaya, petasan juga dapat mengganggu masyarakat.

Sehingga, jika ada ditemukan warga yang menyalakan petasan akan ditindak.

"Saya kira selama ini udah hampir berkurang, hampir enggak ada lagi petasan.

Tapi pasti akan kita tindak kalau ada yang membunyikan

petasan," tutupnya.

Terpisah, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto sebelumnya mengungkapkan Pemkot Bogor akan lebih gencar melakukan operasi ketertiban bersama tim gabungan TNI-Polri.

Nantinya, tim gabungan TNI-Polri akan mengencarkan operasi ketertiban mulai dari jelang malam tahun baru, hingga pada pergantian tahun.

Bima Arya mengungkapkan, ada beberapa titik di Kota Bogor yang sudah diidentifikasi.

Seperti di Air Mancur Jalan Sudirman, juga di kawasan Warung Jambu di mana menurutnya kedua kawasan tersebut dinilai rawan kerumunan.

Termasuk pada titik berkumpulnya para pendatang yang berasal dari luar Kota Bogor.

"Ini kita akan tertibkan itu, kita juga sudah menyurati titik-titik yang sudah kita identifikasi menjadi pusat keramaian.

Kita minta agar mereka menaati.

Kalau tidak tetap akan ada tindakan tegas untuk semua," pungkasnya. ● gio

Penanaman 10.000 Pohon Kerja Nyata Masyarakat Adat Lestarkan Alam

LEBAK (IM) - Wakil

Bupati Lebak, Ade Sumardi menyatakan penanaman 10.000 pohon yang diinisiasi Dewan Pimpinan Daerah Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPD HA IPB) Banten beserta Majelis Permusyawaratan Masyarakat Kasepuhan (MPMK) Kabupaten Lebak merupakan kerja nyata masyarakat adat dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai salah satu upaya mitigasi bencana alam di Kabupaten Lebak.

"Adat menjadi motor penggerak dalam menjaga dan melestarikan alam, karena Masyarakat adat sendiri hidup dengan alam.

Saya berharap kegiatan ini diikuti oleh seluruh masyarakat kabupaten lebak," katanya saat menghadiri penanaman 10.000 pohon di Hutan Kasepuhan Guradog, Kecamatan Curug Bitung,

Minggu.

Selain di Kasepuhan Guradog, penanaman pohon juga dilakukan di hutan Kasepuhan Pasireurih, Kecamatan Sobang, dan di lahan-lahan kritis di kedua wilayah tersebut.

Ketua DPD HA IPB Banten, Junaedi Ibnu Jarta menjelaskan, penanaman 10.000 pohon yang dilakukan hari ini, merupakan penanaman secara simbolis dan sisanya (bibit pohon) akan diberikan kepada masyarakat untuk ditanam di wilayah adat komunal masing-masing.

"Selain di tempat ini secara simbolik, ada juga bersamaan paralel di kasepuhan pasir eurih, mereka juga di sana melakukan penanaman secara simbolik dan sisanya dibagikan kepada masyarakat adat untuk ditanam di hak komunal adat masing-masing," kata Ibnu Jarta. ● pra

DISIAPKAN UNTUK PESTA TAHUN BARU

Puluhan Ribu Tramadol dan Excimer di Cipondoh Disita Polisi

TANGERANG (IM) - Polisi menangkap 2 pengedar dengan barang bukti ribuan pil Tramadol dan Excimer di Cipondoh, Kota Tangerang, Ribuan pil Tramadol dan Excimer itu hendak diedarkan pada malam pergantian tahun.

"Mau diedarkan di akhir tahun," ujar Kapolsek Cipondoh, AKP Maulana Mukarom, kepada wartawan, Senin (21/12).

Mulanya, polisi menindaklanjuti laporan masyarakat yang menyebutkan adanya transaksi narkoba di Jalan Hasyim Ashari, Cipondoh. Setelah bergerak ke lokasi, polisi mengamankan 2 pelaku berinisial KR dan NR pada Jumat (14/12).

"Penangkapan terhadap 2 orang tersangka di jalan dan ditemukan 2 dus yang berisikan 48.000 butir obat Excimer," kata Maulana.

Kedua pelaku mengaku mendapatkan pil-pil Ex-

cimer itu dari BT. Polisi pun mendatangi kediaman BT sesuai keterangan KR dan NR.

"(Polisi) Melakukan pengembangan ke rumah tersangka BT sekira pukul 02.00 WIB, namun BT terduga pelaku dapat melarikan diri," tutur Maulana.

Lalu, polisi mendatangi sebuah rumah yang menjadi gudang penyimpanan obat-obatan keras kedua pelaku. Ditemukan puluhan ribu obat keras di lokasi tersebut.

"Ditemukan sebanyak 143 paket (berisi) 35.750 butir Tramadol, 1.000 butir Excimer," ungkap Maulana.

Barang bukti yang diamankan adalah 49 ribu butir Excimer, 35.750 butir Tramadol, dan 2 unit ponsel.

Pelaku dijerat Pasal 197 subsider Pasal 196 Undang-undang RI nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dengan ancaman penjara 15 Tahun. ● pp



LAYANAN TES CEPAT ANTIGEN BANDARA HANG NADIM

Petugas Rumah Sakit BP Batam melayani calon penumpang pesawat udara melakukan pendaftaran tes cepat COVID-19 di area Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau, Senin (21/12). Pengelola Bandara Hang Nadim menyediakan tes cepat antigen bagi para calon penumpang pesawat udara dengan tujuan Jakarta ,Bali, Sumatera Utara dan Pangkal Pinang.

100 Kampung Pintar akan Bantu Atasi Penyalahgunaan Narkoba

PANGKALPINANG (IM) - Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pemprov. Babel) sangat mendukung atas terbentuknya 100 kampung pintar, 1.000 relawan, dan 10.000 keluarga pintar di Babel yang dibentuk oleh Forum Komunikasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif (FK LKS NAPZA).

Hal itu ditegaskan oleh Plt. Dinsos Babel, Yanuar mewakili Gubernur Erzaldi dalam acara Pencanangan 100 Kampung Pintar dan Penguatan Penguasaan Daerah FK LKS NAPZA Prov.

Babel periode 2020-2023 di Gedung Mahligai Rumah Dinas Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Senin (21/12).

"Kita pemerintah provinsi tentunya sangat mendukung khususnya dinas sosial. Kami sebenarnya akan memberikan bantuan yang banyak untuk mendukung kegiatan ini, tapi saat ini anggaran kita sangat terbatas, anggaran kita dipotong hampir 50 persen untuk penanganan covid," ujarnya.

Saat ini dengan meningkatnya jumlah lembaga rehabilitasi sosial sebagai Institusi Penerima Wajib Laporan (IPWL) dapat meningkatkan jumlah laporan korban penyalahgunaan NAPZA untuk direhabilitasi dan untuk menunjang IPWL ini diperlukan dukungan operasional.

Ketua FK LKS NAPZA Pusat, Junaidi mengatakan, program LKS NAPZA du-

kung dalam rangka mendukung program pemerintah gerakan nasional rehabilitasi 100.000 pecandu narkoba.

"Program ini dicanangkan langsung Presiden RI Joko Widodo tahun 2016 karena, pecandu narkoba meningkat pesat sehingga ditetapkan oleh presiden bahwa Indonesia darurat narkoba.

LKS NAPZA hadir untuk menanggulangi pecandu narkoba," ujarnya.

Oleh sebab itu LKS NAPZA bermitra dengan instansi terkait, baik instansi pemerintah, swasta, dan BUMN untuk menolong masyarakat dari bahaya narkotika.

"Melalui 100 kampung, 1.000 relawan, dan 10.000 keluarga pintar di Babel dengan harapan pecandu tersebut bisa sadar, pulih, dan takut dengan narkoba," katanya.

Dian Otorini Ketua IPWL sekaligus Ketua LKS NAPZA Babel mengungkapkan, tujuan kegiatan ini untuk membangun sinergi kepada pemerintah dan masyarakat untuk membangun kepedulian terhadap pengaruh penyalahgunaan narkoba baik tingkat nasional maupun di Babel karena, seiring perjalanan waktu, penyalahgunaan narkoba terus meningkat.

"Penyalahgunaan narkoba saat ini terjadi dimulai dari anak-anak.

Mereka sudah mengenal zat adiktif, minuman keras, merokok, minuman oplosan," ujarnya. ● pra



STOK BERAS LEBAK-PANDEGLANG AMAN

Pekerja mengangkut karung beras di Gudang Bulog Subdivre Lebak-Pandeglang, Lebak, Banten, Senin (21/12). Bulog Subdivre Lebak-Pandeglang mencatat sebanyak 4.300 ton pasokan beras hasil serapan petani setempat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pangan di dua kabupaten Lebak dan Pandeglang hingga awal tahun 2021.